

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa. Jika persepsi siswa tentang gaya mengajar dalam proses belajarnya tinggi, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika persepsi siswa tentang gaya mengajar dalam proses belajarnya rendah , maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Apabila gaya belajar membawa pengaruh positif bagi siswa dalam memahami suatu mata pelajaran, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan dari persepsi siswa tentang gaya mengajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Berarti teori yang telah dijelaskan sebelumnya terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Indikator gaya mengajar yang memiliki rata-rata responden paling tinggi yaitu gaya mengajar teknologis pada subindikator peran guru hanya sebagai pemandu, pengarah, atau pemberi kemudahan. Gaya belajar teknologis merupakan gaya belajar yang mensyaratkan guru berpegang pada media yang tersedia dan menggunakannya secara maksimal.

Peran guru pada gaya mengajar teknologis sebagai pemandu, yang memiliki arti bahwa guru memiliki peran dalam membimbing siswa dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Peran guru sebagai pengarah maksudnya guru memberikan petunjuk kepada siswa dalam proses belajar misalnya mengajarkan menggunakan media dalam pembelajaran secara maksimal dan menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menjawab pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikannya. Selanjutnya guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan kepada siswa misalnya siswa dapat bertanya apabila ada yang tidak mengerti kepada guru.

Sedangkan indikator terendah terjadi pada gaya mengajar klasik yakni, peran guru sangat dominan dan harus aktif. Sebagai faktor terpenting dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru haruslah yang berkompeten dan memiliki wawasan yang luas dan kreatif agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat

fokus pada saat pembelajaran berlangsung dan memahami materi yang dijelaskan dan akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pada gaya mengajar klasik guru berperan sangat dominan daripada siswa, ini tidak sesuai dengan kurikulum 2013, dimana siswalah yang berperan dominan dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

2. Indikator dari gaya belajar yang memiliki rata-rata responden paling tinggi yaitu gaya belajar visual pada subindikator menyukai seni visual. Dalam proses pembelajaran siswa kelas IX Akuntansi SMKN 12 belajar dengan cara melihat apa yang guru jelaskan di depan kelas. Mereka lebih memahami apa yang dilihatnya daripada apa yang didengarkannya,

Seorang guru yang menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan *slide/powerpoint*, akan memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa karena siswa dapat membaca atau melihat gambar terlebih dahulu sebelum guru menjelaskannya. Jadi agar siswa memahami materi yang dibahas maka guru harus menggunakan bantuan media visual dalam memberikan penjelasan materi dibandingkan hanya dengan memberikan penjelasan panjang lebar namun siswa tidak memahami apa yang dijelaskan. Maka dari itu seorang guru selain kompeten dan professional juga dituntut harus kreatif.

Selain itu sub indikator terendah terjadi pada indikator gaya belajar kinestetik yakni tidak dapat diam dengan waktu yang lama. Biasanya ini terjadi pada mata pelajaran olahraga kebanyakan dari siswa yang

melaksanakan pelajaran ini saat mereka sudah lelah mereka cenderung tidak aktif dalam kegiatan tersebut. Seharusnya agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan siswa aktif, pada saat pembelajaran berlangsung harus diselingi permainan yang menyenangkan yang dibuat oleh guru tentunya dengan materi yang sedang dibahas. Sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Apabila ada yang tidak dimengerti dari penjelasan yang diberikan guru langsung ditanyakan kepada guru tersebut sehingga terjadi diskusi antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang dijelaskan. Selain itu siswa diharapkan belajar dengan maksimal untuk seluruh mata pelajaran sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab pada hasil belajar siswa sehingga dalam mengajar guru harus memperhatikan cara atau gaya mengajarnya yang harus sesuai dengan gaya belajar siswa. Seorang guru dalam mengajar harus mementingkan pemahaman siswa terhadap materi

pelajaran yang dibahas karena apabila siswa tidak paham maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Selain itu guru diharapkan jangan membuat siswa belajar berjam-jam dengan cara yang monoton dan tanpa memahami materi yang dijelaskan. Berikanlah penjelasan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut. Untuk melatih keterampilan bicara buatlah siswa mempresentasikan atau menerangkan apa yang sudah dipelajari layaknya seorang guru yang menerangkan pelajaran kepada murid-muridnya. Menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran juga merupakan hal yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk meningkatkan cara mengajar guru agar terlihat menarik bagi siswa maka guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti Faktor internal meliputi, fisiologi (fisik dan panca indra) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif siswa). Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program atau bahan ajar, sarana dan fasilitas serta guru).